



Manajemen taman kanak-kanak strawbery di desa blender kecamatan karangwareng kabupaten cirebon

Khairunnisa Aulia Putri¹, Khoirina Az Zahra², Raissa Nur Faridah³, Syakurah Salma⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

¹khairunnisaaulia@upi.edu, ²khairinaazzahra@upi.edu, ³raisafaridah@upi.edu, ⁴syakurasalma@upi.edu

Info Artikel :

Diterima :

15 Mei 2022

Disetujui :

20 Mei 2022

Dipublikasikan :

25 Mei 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang manajemen sekolah TK Strawbery di Kota Cirebon, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya dimulai dari data display, data reduction, sampai pada penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Pertama, TK Strawaberry ini kurikulum nya masih memakai K13 ; kedua, Pendidik di TK Strawaberry masih banyak yang belum memenuhi syarat kualifikasi guru PAUD; ketiga, kendala kekurangan nya tenaga kependidikan yang di miliki TK Strawbery ; keempat, keberhasilan manajemen peserta didik di TK Strawbery.

Kata kunci: Manajemen sekolah, Kurikulum, Pendidik, Tenaga kependidikan, Peserta didik

ABSTRACT

This study aims to understand the management of the Strawberry Kindergarten in Cirebon City, West Java. This research uses a qualitative case study approach. The data collection technique is done through interviews, observation and documentation. While the data analysis technique starts from data display, data reduction, to drawing conclusions. The results showed that; First, this Strawaberry Kindergarten curriculum still uses K13; second, there are still many educators at Strawaberry Kindergarten who do not meet the qualification requirements for PAUD teachers; third, the constraint of the shortage of educational personnel owned by TK Strawbery; fourth, the success of student management in Strawberry Kindergarten.

Keywords: School management, Curriculum, Educators, Education staff, Students



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agree yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi managere yang artinya menangani. Managere diterjemahkan ke bahasa inggris to manage (kata kerja), management (kata benda), dan manager untuk orang yang melakukannya. Management diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan). Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 4 menyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Pendidik juga diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik (Massalim, 2019). Menurut Yahya (2013:17) Tenaga kependidikan yaitu suatu pekerjaan dilakukan oleh seseorang yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan yang dapat menghasilkan dan juga dilakukannya dengan kemahiran, keterampilan dan kecakapan tertentu yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan. Menurut Haenilah (2015:6) kurikulum adalah perencanaan yang berkenan dengan pengumpulan, pemilihan, dan analisis sejumlah informasi yang relevan dari berbagai sumber dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang. kurikulum merupakan rancangan yang memuat seperangkat materi yang akan dipelajari atau yang akan diajarkan kepada siswa untuk memetik hasil yang diinginkan (Ansyar 2015:21). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat pengaturan dan rencana mengenai tujuan, isi, dan materi pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Strawberry di desa Blender kecamatan Karanganyar, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Untuk mendapatkan gambaran manajemen TK Strawberry, peneliti membuat instrument pertanyaan seputar manajemen TK Strawberry dengan objek diantaranya dari segi kurikulum, pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Setelah itu dilakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan mengambil dokumentasi sebagai bukti telah melakukan observasi ke TK Strawberry. Semua data yang diperoleh diklasifikasikan, dibuat taksonomi dan direduksi disesuaikan dengan kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di TK Strawberry mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen Kurikulum di TK Strawberry

Menurut Haenilah (2015:6) kurikulum adalah perencanaan yang berkenaan dengan pengumpulan, pemilihan, dan analisis sejumlah informasi yang relevan dari berbagai sumber dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang. TK Strawberry, Kurikulum K13 (kurikulum 2013 PAUD) merupakan kerangka kerja yang berisi rencana dan implemetasi sebuah program untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dalam menyiapkan anak mencapai keberhasilan di sekolah dan tahap selanjutnya. kurikulum 2013 ini merupakan pengembangan dari kurikulum terdahulu yaitu kurikulum KTSP. perencanaan kurikulum 2013 adalah: 1) program tahunan (prota), 2) program semester (promes), 3) rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), 4) rencana pembelajaran harian (RPPH), dan 5) penilaian.

Berdasarkan hasil observasi yang kami temukan dilapangan, TK Strawberry melakukan program perencanaan tahunan (prota) yang dilaksanakan dalam satu tahun pembelajaran atau 34 minggu. program tahunan berisi penjabaran muatan belajar selama satu tahun yang disusun berdasarkan tema dan sub-tema yang dikembangkan. serta aspek-aspek perkembangan yang akan diajarkan. selain itu penyusunan program mingguan (RPPM) di TK Strawberry disusun selama satu minggu. dan RPPM memuat penjabaran dari program semester, yang berisi: (1) identitas program layanan; kompetensi dasar yang dipilih; (3) materi pembelajaran, dan (4) rencana kegiatan. penyusunan program harian (RPPH) merupakan acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. komponen RPPH harus memuat: (1) identitas program, (2) materi atau bahan ajar, (3) alat dan bahan, (4) kegiatan pembukaan, (5) kegiatan inti, (6) kegiatan penutup, dan (7) rencana penilaian.

Adapun perubahan yang dilakukan oleh TK Strawberry ini ialah pada RPPH, awalnya, RPPH di TK Strawberry tidak memiliki format baku hanya sesuai dengan lembaga dan kebijakan yang ada di TK tersebut. namun saat ini RPPH sudah ada format bakunya dan sudah mengandung 7 komponen yang telah ditetapkan yaitu identitas, materi, alat dan bahan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan penilaian. Perubahan tersebut dilakukan karena di TK Strawberry terdapat beberapa guru yang belum bisa menyusun RPPH. Oleh karena itu, RPPH saat ini disesuaikan dengan PERMENDIKBUD 146 dan 137. Dengan hal tersebut saat ini guru di TK Strawberry dapat menerapkan pembelajaran yang menarik, inovatif, kreatif, dan dapat menstimulus aspek-aspek perkembangan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Setelah melakukan pembaharuan terhadap RPPH, saat ini TK Strawberry menggunakan model pembelajaran BKBB (Bimbingan Kelompok Berbasis Bermain) model pembelajaran BKBB ini merupakan layanan bimbingan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dengan menggunakan setting kelompok yang berdasarkan pada konsep dan karakteristik bermain. Dan saat ini RPPH di TK Strawberry menggunakan RPPH bentuk jaring.

2. Manajemen Pendidik di TK Strawberry

Pendidik juga diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik (Massalim, 2019). Manajemen Pendidik TK Strawberry, TK Strawberry ini memiliki cukup banyak guru yaitu total berjumlah 7 orang guru, yang kami rasa di setiap kelas akan terpegang dan bisa aja setiap kelas di ajar oleh 2 orang guru, dengan begitu pembelajaran akan lebih tersampaikan dengan baik kepada anak. Lalu kualifikasi pendidik di TK ini dari 7 orang pendidik 4 diantaranya sudah

memenuhi syarat kualifikasi pendidik sesuai yang tertulis dalam Permendikbud 137 yang diantaranya dalam Pasal 24 :

- a. Pendidik anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan.
- b. Pendidik anak usia dini terdiri atas guru PAUD, guru pendamping, dan guru pendamping muda.
- c. Pendidik anak usia dini memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan (mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), sehat jasmani, rohani/mental, dan sosial.

Namun 3 orang lain nya 1 orang S1 tetapi jurusan PAI, 1 orang belum dan 1 lagi masih kuliah, mungkin bisa menjadi guru pendamping dan guru pendamping muda. Oleh karena itu TK Strawberry ini memfasilitasi adanya pelatihan khusus bagi guru yang belum berkualifikasi S1. Dari semua pendidik yang bekerja di TK Strawberry hanya baru 2 orang saja yang sudah mendapatkan sertifikat guru dan tentu ini harus diurus lebih lanjut, karena sertifikasi pendidik ini penting yang bertujuan agar dapat menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional, meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, meningkatkan kesejahteraan guru, serta meningkatkan martabat guru dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Lalu pendidik disana mendapatkan pembinaan dan pengembangan yang sesuai dengan mekanisme pembinaan dan pengembangan pendidik menurut UU NO. 14 Tahun 2005 pasal 32, hal itu sangat bagus untuk kinerja dan keterampilan guru disana dalam mengajar. Dan yang terakhir ada beberapa pendidik disekolah ini sebelumnya sudah pernah mempunyai pengalaman mengajar disekolah, contoh nya menjadi pendidik di TK Nusa Indah dari 2003 sampai 2008. hal itu sangat bagus karean sudah memiliki pengalaman banyak dalam mengajar dan sudah mengerti bagaimana mekanisme mengajar dan pembelajaran di PAUD.

3. Manajemen Tenaga Kependidikan di TK Strawberry

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 5-6 menyatakan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang bertugas dan mengabdikan diri serta diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Manajemen Tenaga Kependidikan TK Strawberry, setelah kami melaksanakan observasi wawancara terhadap TK Strawberry yang berada di Kota Cirebon, kami menanyakan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang berkaitan dengan manajemen tenaga kependidikan di sekolah tersebut. ini memiliki 2 tenaga kependidikan, yaitu terdiri dari Kepala Sekolah dan Operator Sekolah. Dari kedua tenaga kependidikan tersebut yang memenuhi syarat sesuai permendikbud 137 hanya satu saja yaitu Kepala Sekolah, sedangkan Operator Sekolahnya belum memenuhi syarat tertentu, dikarenakan Operator Sekolahnya sendiri untuk menjenjang kuliah S1 saja mungkin tidak terlaksana karena beliau kerja tidak hanya di satu tempat. Melainkan di instansi yang lain juga. Jadi untuk kuliah akan mengalami kesulitan membagi waktu / memanage waktu dan juga akan tidak fokus. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dijelaskan bahwa tenaga kependidikan diharuskan memiliki kompetensi pedagogik, yaitu pendidik pada pendidikan anak usia dini memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D4) atau sarjana (S1), latar belakang pendidikan tinggi dibidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain, atau psikologi, dan sertifikat profesi guru untuk PAUD, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengalaman sebagai pendidik atau anggota pengelola satuan pendidikan anak usia dini sekurang-kurangnya 3 tahun, memiliki kompetensi kepribadian yaitu berpenampilan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, bertindak sesuai dengan norma hukum, sosial, kebudayaan nasional, memiliki etos.

Para kedua tenaga kependidikan tersebut belum pernah megikuti / melaksanakan kegiatan promosi jabatan / mutasi di karenakan sulit sekali mencari SDM yang berkualifikasi untuk saat ini. Walaupun belum mengikuti kegiatan promosi jabatan / mutasi, kedua tenaga pendidikan di TK Strawberry ini telah mendapatkan pembinaan dan pengembangan yang sesuai dengan UU NO. 14 Tahun 2005 pasal 32. UU No. 14 Tahun 2005 pasal 32 yaitu, Pasal 32

- a. Pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karier.
- b. Pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
- c. Pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui jabatan fungsional.
- d. Pembinaan dan pengembangan karier guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi.

Cara pelaksanaan merekrut tenaga kependidikan di TK Strawberry ini dilakukan dengan cara mewawancarai / interview mengenai tentang administrasi sekolah dan Ilmu Teknologi. Calon tenaga kependidikan tersebut diwawancarai terlebih dahulu. Tetapi untuk saat ini belum ada rencana merekrut calon tenaga kependidikan baru. Dikarenakan terbentur oleh biaya dan berhubung TK Strawberry ini adalah TK swadaya yang biayanya berasal dari orang tua murid.

4. Manajemen Peserta Didik di TK Strawberry

Manajemen Peserta Didik pada TK Strawberry memiliki orientasi pembinaan peserta didik yang dilaksanakan melalui penanaman nilai karakter, adab sopan santun, kemandirian kedisiplinan, dan juga nilai moral. Kemudian untuk kriteria pengelompokan pembinaan peserta didik pada TK Strawberry ini dikelompokkan berdasarkan usia dari peserta didik itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Yeager dalam (Imron, 2016: 112) yang dimana dijelaskan bahwa Pengelompokan peserta didik berdasarkan usia termasuk kedalam jenis pengelompokan atas fungsi integrasi yang dimana pengelompokan atas fungsi integrasi ini adalah pengelompokan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik. (Muhammad Rifa'i, 2018)

Strategi Pembinaan peserta didik yang dilakukan oleh TK ini agar mencapai tujuan yang diharapkan adalah dengan cara mempunyai SDM yang memadai, lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan bersih, serta memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Terkait keadaan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan bersih dan juga memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, apabila TK Strawberry ini juga sudah memiliki sarana dan prasarana yang sudah sesuai dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar PAUD telah disebutkan mengenai prinsip dan persyaratan prasarana yang wajib dimiliki sebuah lembaga PAUD. Standar sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini yang seharusnya meliputi lahan, bangunan gedung yang didalamnya mencakup ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang UKS, jamban serta didukung dengan adanya fasilitas permainan di dalam maupun luar ruangan, alat permainan edukatif dan peralatan pendukung keaksaraan. Maka nantinya pembinaan yang dilakukan kepada peserta didik juga akan berjalan dengan baik dan maksimal dan juga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Kriteria untuk keberhasilan dari pembinaan peserta didik pada TK Strawberry ini dapat dilihat berdasarkan peningkatan pencapaian standar kompetensi dari siswa itu sendiri. Standar kompetensi lulusan itu sendiri menurut Permendikbud Ristek Nomor 5 Tahun 2022 adalah kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan, yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. Kemudian dalam Permendikbud Ristek Nomor 5 tahun 2022 juga menjelaskan tentang standar kompetensi lulusan pada PAUD, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah yang dimana pokoknya mengatur bahwa Standar kompetensi lulusan pada pendidikan anak usia dini merupakan tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini yang memuat profil peserta didik sebagai kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menjadi deskripsi capaian perkembangan peserta didik dari hasil partisipasinya pada akhir pendidikan anak usia dini. Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini difokuskan pada aspek perkembangan anak yang mencakup; nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, dan sosial emosional.

TK Strawberry ini juga melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara mengulang kembali pelajaran yang kemarin dan hari ini, akan tetapi ada trik khusus agar anak tertarik untuk mengikuti evaluasi yaitu dengan cara memberitahukan pada anak bahwa besok akan ada kegiatan yang

menarik. Kemudian TK tersebut akan menindak lanjuti hasil dari evaluasi yang sudah ada dengan cara menyampaikan hasil pembinaan peserta didik dan mengkaji ulang permasalahan-permasalahan yang masih ada. Hasil dari evaluasi tersebut nantinya akan disampaikan kepada para orangtua peserta didik.

KESIMPULAN

Kurikulum yang dipakai TK Strawberry adalah K13. TK Strawberry pernah melakukan perubahan pada kurikulum yaitu pada bagian RPPH, karena awalnya RPPH belum ada format bakunya dan belum sesuai dengan Permendikbud 137 & 146. Perubahan tersebut dilakukan bertujuan agar para guru dapat membuat RPPH dengan benar. Setelah melakukan perubahan pada RPPH model pembelajaran pun berganti menjadi model pembelajaran BKBB. Lalu dalam manajemen pendidik di TK Strawberry ini sudah memiliki pendidik yang berjumlah 7 pendidik, namun hanya baru 2 pendidik yang mendapatkan sertifikasi guru, dan pendidik di TK disana masih berupaya mendapatkan sertifikasi guru dengan masih mengikuti PPG. Pada manajemen tenaga kependidikan di TK Strawberry ini memiliki 2 orang saja, yaitu Kepala Sekolah dan Operator Sekolah. Dari kedua tenaga kependidikan tersebut yang sudah memenuhi syarat sesuai Permendikbud 137 hanya satu saja yaitu Kepala Sekolah. Selain itu kedua tenaga kependidikan di TK ini belum pernah mengikuti kegiatan promosi jabatan / mutasi dikarenakan sulit sekali untuk mencari SDM yang berkualifikasi untuk saat ini. Dan manajemen peserta didik dalam TK Strawberry di kelompokkan berdasarkan usia, kemudian peserta didik harus memiliki peningkatan pada setiap pencapaian standar kompetensi karena hal itu merupakan kriteria keberhasilan dari pembinaan peserta didik TK Strawberry.

DAFTAR PUSTAKA

- Iratna and Suryana, Dadan (2020) Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Paud di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4 (2).
- Estianingsih, S.S., dkk. (2012). Kinerja Pendidik Dalam Kegiatan Pembelajaran Kelompok Bermain (Kb) Di Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Lab School Universitas Negeri Semarang (UNNES). *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 1(1), 62-63.
- Fitri, A., Saparahayuningsih, S., & Agustriana, N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 1-13.
- Hasna, F. (2020). Implementasi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Mengembangkan Lembaga Tk Negeri 3 Kec. Taliwang Tahun Ajaran 2019/2020 Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 4301, Sekretariat Negara. Jakarta
- Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 1507, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta
- Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Lembaran Negara RI Tahun 2022 Nomor 161, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta
- Kurniati, E. (2021). Model Bimbingan Kelompok Berbasis Bermain (BKBB) dan Nilai Karakter Anak: Perspektif Guru Taman Kanak-Kanak di Indonesia. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 77-84.
- Nasirun, M., & Yulidesni, Y. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Calon Pendidik dalam Penyusunan Program Pembelajaran (RPPM dan RPPH) dan Penerapan dalam Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013 Mahasiswa Semester V dalam Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran S1 PG PAUD FKIP Universitas Bengkulu. *Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 1(1), 36-43.

- Rifa'i, M. (2018). Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran). Medan : Widya Puspita
- Sunaengsih, C. (2017). Pengelolaan Pendidikan. Upi Sumedang Press
- Salehah, A. (2020). Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).